

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan hal yang sangat penting untuk dijaga. Oleh karena itu, untuk mendapatkan hidup yang sehat dapat dilakukan dengan berbagai usaha. Sesuai dengan yang terdapat dalam UU RI NO.36 tahun 2009 tentang kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spritual, maupun sosial, yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis.

Seiring berkembangnya zaman, berbagai penyakit banyak muncul mulai dari penyakit ringan hingga berat. Salah satunya yang banyak dilingkungan masyarakat dan sering terjadi adalah nyeri. Nyeri merupakan keluhan yang paling sering dijumpai dalam praktek dokter.

Nyeri adalah perasaan sensoris dan emosional yang tidak enak dan yang berkaitan dengan (ancaman) kerusakan jaringan. Keadaan psikis sangat mempengaruhi nyeri, misalnya emosi dapat menimbulkan sakit (kepala) atau memperhebatnya, tetapi dapat pula menghindarkan sensasi rangsangan nyeri. Nyeri yang disebabkan oleh rangsangan mekanis, kimiawi atau fisik (kalor, listrik), dapat menimbulkan kerusakan pada jaringan. Rangsangan tersebut memicu pelepasan zat-zat tertentu yang disebut mediator nyeri, antara lain histamin, serotonin, bradykinin, leukotrein, dan prostaglandin (Tjay dan Rahardja, 2002).

Zaman modern sekarang banyak sekali pengobatan untuk berbagai macam penyakit dengan efek samping ringan dan berat. Analgetik atau obat penghalang nyeri adalah zat yang mengurangi atau menghalau rasa nyeri tanpa menghilangkan kesadaran (berbeda dengan anestetika umum) (Tjay dan Rahardja, 2002).

Pengobatan biasanya dilakukan dengan mengkonsumsi obat-obatan berbahan dasar kimia, namun tidak dipungkiri masyarakat juga masih banyak yang percaya dengan pengobatan tradisional, walaupun efek sampingnya belum diketahui. Penggunaan tanaman sebagai obat tradisional sudah ada sejak zaman dahulu, tanaman yang sering digunakan sebagai obat tradisional dapat

berupa tanaman hias, tanaman dipekarangan rumah dan tanaman liar yang belum terkena hama.

Banyak tanaman obat yang sudah dilaporkan mempunyai manfaat untuk beberapa penyakit, namun pengetahuan tentang khasiat dan keamanan obat alami ini kebanyakan hanya bersifat empiris dan belum diuji secara ilmiah, salah satunya adalah tanaman pepaya (*Carica papaya* L.) Daun pepaya berkhasiat menambah nafsu makan, meluruhkan haid dan meredakan nyeri (analgesik) (Dalimartha, S. 2009). Di daerah Padangsidempuan sebagian masyarakat menggunakan daun pepaya untuk mengatasi rasa nyeri waktu haid, dengan merebus 2 - 3 lembar daun pepaya dalam 3 gelas air.

Menurut Winarsi, H dalam jurnal Afrianti, R dkk (2014) menyatakan daun pepaya mengandung berbagai senyawa seperti flavonoid, enzim papain, sakarosa, dekstrosa, levulosa, protein, karbohidrat, kalsium, fosfor, zat besi vitamin A, vitamin B1, vitamin C, air dan kalori. Flavonoid adalah senyawa yang dapat melindungi membran lipid dari kerusakan dan menghambat enzim *cyclooxygenase* I yang merupakan jalur pertama sintesis mediator nyeri seperti prostaglandin. Dengan demikian akan mengurangi produksi prostaglandin oleh asam arakidonat sehingga mengurangi rasa nyeri (Gunawan dalam Octavianus, S. dkk, 2014).

Berdasarkan penelitian Afrianti, R dkk (2014) dalam jurnal Uji Aktifitas Analgetik Ekstrak Etanol Daun Pepaya (*Carica papaya* L.) pada Mencit Putih Jantan yang di Induksi Asam Asetat 1% menyimpulkan hasil uji tersebut menunjukkan ekstrak etanol daun pepaya dosis 300 mg/kgBB dan dosis 600 mg/kgBB memiliki potensi sebagai analgetik dengan menurunkan jumlah geliat dengan persentase inhibisi nyeri 50% atau lebih.

Berdasarkan data yang didapat penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **Uji Efek Analgetik Ekstrak Etanol Daun Pepaya (*Carica papaya* L) pada Tikus Putih (*Rattus norvegicus*) dengan Asam Mefenamat sebagai Pembanding.**

1.2 Rumusan Masalah

- a. Apakah ekstrak etanol daun pepaya memiliki efek analgetik ?
- b. Berapakah konsentrasi ekstrak etanol daun pepaya yang memiliki efek analgetik pada tikus putih dengan asam mefenamat sebagai pembanding?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui efek analgetik ekstrak etanol daun pepaya
- b. Mengetahui konsentrasi ekstrak etanol daun pepaya memiliki efek analgetik

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Sebagai informasi bagi mahasiswa dan masyarakat bahwa daun pepaya memiliki efek analgetik
- b. Sebagai rujukan untuk peneliti berikutnya agar dapat menguji efek lain dari daun pepaya